

LG Mengumumkan Pencapaian Finansial Sepanjang 2018

Perusahaan mencatatkan keuntungan tahunan tertinggi bagi perangkat elektronik rumah tangga dan perangkat hiburan dalam rumah sepanjang sejarah LG

SEOUL, Jan. 31, 2019 — **LG Electronics Inc. (LG)** mengumumkan catatan pendapatannya sepanjang 2018. Dengan pencapaian **KRW 61.3 triliun** atau setara **USD 54.4 miliar**, hal ini sekaligus mencatatkan akumulasi angka penjualan tahunan dengan nilai melebihi **KRW 60 triliun** untuk dua tahun berturut-turut. Perusahaan juga merilis informasi keuntungan perusahaan tahun ini yang mencapai **KRW 2.7 triliun** atau setara **USD 2.4 miliar**.

Keuntungan ini dikatakan mengalami peningkatan hingga hampir **10 persen** dibanding tahun 2017. Disebutkannya pula, kenaikan keuntungan ini berasal dari refleksi atas keuntungan yang didapat perusahaan dari perangkat elektronik rumah tangga (**home appliances**) dan perangkat elektronik hiburan dalam rumah (**home entertainment**).

Rilis publik LG ini menyebut pula pendapatan perusahaan sepanjang kuartal ke-empat tahun 2018 mencapai **KRW 15.77 Triliun** yang setara **USD 13.99 miliar**. Jumlah ini lebih tinggi dibanding pencapaian kuartal ketiga di tahun 2018. Meskipun demikian, dikatakannya, terhitung 7 persen lebih rendah dibanding kuartal terakhir 2017 yang utamanya disebabkan penurunan penjualan dari divisi smartphone. Hal ini menyebabkan penurunan pemasukan operasional (operating income) menjadi **KRW 75.7 Miliar** atau sebanding dengan **USD 67.1 Juta**.

Bagian **LG Home Appliance & Air Solution Company** mencatatkan pendapatan tahun 2018 sebesar **KRW 19.36 Triliun** yang sebanding **USD 17.17 miliar**. Jumlah ini meningkat hampir **5 persen** dibanding tahun sebelumnya yang mencatatkan **KRW 1.52 Triliun** atau senilai **USD 1.35 miliar**. Pencapaian ini sekaligus membuatnya menjadi tertinggi dalam sejarah perusahaan.

Sementara bila melihat hanya pada pendapatan kuartal ke-empatnya di tahun lalu, bagian perangkat elektronik rumah tangga ini menghasilkan laba **KRW 4.33 Triliun** yang senilai **USD 3.84 miliar**.

Jumlahnya yang terhitung meningkat lebih dari tiga persen dibanding periode yang sama tahun lalu ini, dikatakan tak lepas dari stabilnya penjualan di wilayah Asia dan Eropa. Stabilnya penjualan ini terjadi di tengah tantangan nilai tukar di Amerika Selatan dan Amerika Tengah serta ketidakstabilan politik di Timur Tengah.

Pada bagian lain, **LG Home Entertainment Company** yang menjadi unit bisnis LG bagi perangkat elektronik hiburan dalam rumah mencatatkan total pendapatan tahun lalu sebesar **KRW 16.21 Triliun** atau setara **USD 14.37 miliar**. Pencapaian ini juga mencatatkan rekor laba tertinggi **KRW 1.52 Triliun** atau **USD 1.35 miliar** berkat kekuatan lini produk kelas premiumnya.

Sepanjang kuartal ke-empat 2018, unit bisnis LG ini menghasilkan penjualan senilai **KRW 4.56 Triliun** atau sebesar **USD 4.04 miliar**. Meskipun angka ini terhitung **6 persen** lebih rendah dibanding pencapaian periode yang sama pada tahun sebelumnya, namun dikatakan jumlah ini meningkat **23 persen** lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya di tahun 2018. Ke depan, LG menyatakan bakal berfokus untuk meningkatkan penjualan pada **TV OLED** kelas premium dan **TV Ultra HD** dengan layar besar.

LG Mobile Communications Company yang mewakili unit bisnis smartphone dan perangkat pendukung telekomunikasi bergerak mencatatkan pendapatan **KRW 7.98 Triliun** atau setara **USD 7.08 Miliar**. Penjualan unit bisnis ini sepanjang kuartal ke-empat tahun 2018 tercatat sejumlah **KRW 1.7 Triliun** atau **USD 1.51 Miliar**. Jumlah ini terhitung menurun **16 persen** dibanding kuartal ketiga tahun yang sama.

Meskipun mencatatkan kerugian operasional sebesar **KRW 790.1 miliar** atau sebesar **USD 700.65 juta**, struktur bisnis divisi perangkat telekomunikasi bergerak LG ini dikatakan mengalami perbaikan sebagai hasil dari kontrol lebih baik pada biaya material dan efisiensi biaya over head berbasis strategi modularisasi perusahaan.

Pada tahun 2019 ini, divisi perangkat telekomunikasi bergerak LG ini menyatakan bakal mendorong produk berbasis 5G dan smartphone dengan bangun desain berbeda. LG juga menyatakan akan berfokus pada pasar kunci di berbagai negara tempat merek LG kuat.

Khusus pada bagian komponen pendukung kendaraan, **LG Vehicle Components Company** melaporkan pendapatan tahun lalu sejumlah **KRW 4.29 Triliun** yang sama dengan **USD 3.80 Miliar**. Pertumbuhan solid yang meningkat **28 persen** dibanding tahun 2017. Pendapatannya pada kuartal ke-empat tahun 2018 tercatat sejumlah **KRW 1.4 Triliun** atau **USD 1.24 Miliar**.

Jumlah ini sekaligus mencatatkannya sebagai pendapatan per kuartal terbaik sepanjang sejarah perusahaan. Pasalnya, terhitung **71 persen** lebih tinggi dari periode yang sama pada tahun 2017 dan meningkat hampir **20 persen** dibanding kuartal ke-tiga tahun 2018. Dikatakan, pendapatan ini lebih didorong dari peningkatan pesanan atas unit pendukung infotainment dan kinerja kuat dari bisnis ZKW di Eropa. Dalam laporan keterbukaannya, LG juga menyebut adanya ketidakpastian pada pasar komponen kendaraan yang utamanya disebabkan isu perdagangan internasional akan menyebabkan kurva pertumbuhan yang lebih datar bagi industri ini di bulan-bulan mendatang.

Pada unit bisnis yang lebih melayani kebutuhan perangkat elektronik pendukung dunia usaha, **LG Business-to-Business Company**, jumlah pendapatan sepanjang 2018 tercatat sebesar **KRW 2.41 Triliun** atau **USD 2.13 Miliar**. Keuntungan tahun tersebut mencapai **KRW 167.8 Miliar** atau **USD 148.8 juta**.

Unit bisnis **B2B** LG ini mencatatkan pendapatan sepanjang kuartal ke-empat tahun lalu sebesar **KRW 597.8 Miliar** atau sejumlah **USD 530.1 juta**. Jumlah ini terhitung turun **11 persen** dibanding periode yang sama di tahun 2017, namun bertumbuh **4 persen** dibanding kuartal ke-tiga 2018. Laba operasional kuartal ke-empat yang **KRW 14.9 Miliar** atau setara **USD 13.2 juta** ini dikatakan akibat dari peningkatan investasi, efek tariff impor dan berlanjutnya depresiasi harga panel surya yang mengimbangi peningkatan biaya.

Pada unit bisnis ini, LG berencana untuk meningkatkan profitabilitas dengan diversifikasi pasar sasaran bagi bisnis perangkat tenaga surya, memaksimalkan operasional pada pabrik perangkat tenaga suryanya di Amerika dan menargetkan area pertumbuhan baru untuk bisnis media penampil informasi.

Penjelasan Nilai Tukar Kuartal Ke-Empat 2018

Pencapaian keuangan LG pada kuartal ke-empat tahun 2018 (unaudited) ini berbasis pada International **Financial Reporting Standards (IFRS)** untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Jumlah tertera dalam satuan mata uang **Korea WON (KRW)** yang disetarakan dengan mata uang Dollar Amerika (USD) berbasis kurs rata-rata dari ketiga bulan pada periode kuartal tersebut yaitu **KRW 1,127.66 per USD**.

###

About LG Electronics, Inc.

LG Electronics Inc. is a global innovator in technology and manufacturing with operations in more than 100 locations and a workforce of over 70,000 around the world. With 2018 global sales of USD 54.4 billion (KRW 61.3 trillion), LG is composed of five companies – Home Appliance & Air Solution, Home Entertainment, Mobile Communications, Vehicle Component Solutions and Business Solutions. LG is a world-leading producer of TVs, refrigerators, air conditioners, washing machines and mobile devices, including premium LG SIGNATURE products and LG ThinQ products featuring artificial intelligence. For more news and information on LG Electronics, please visit www.LGnewsroom.com.

Media Contacts:

LG Electronics, Inc.
Ken Hong
+822 3777 3626
ken.hong@lge.com
www.LGnewsroom.com

LG Electronics, Inc.
Juah Kim
+822 3777 3981
juah.kim@lge.com
www.LGnewsroom.com